

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah film yang mengandung bentuk-bentuk nilai pendidikan atas konflik pendidikan yang diproduksi di Indonesia pada tahun 2009 yaitu film Ruma Maida.

A. Film Ruma Maida



Gambar 1. Poster Ruma Maida

Ruma Maida (dirilis secara internasional dengan judul Maida's House) adalah film drama Indonesia yang ditulis oleh Ayu Utami, disutradarai Teddy Soeriaatmadja, dan dibintangi Atiqah Hasiholan, Yama Carlos, Nino Fernandez, dan Frans Tumbuan. Film ini, yang dirilis pada tahun 2009, menceritakan perjuangan

seorang perempuan untuk menyelamatkan sebuah rumah bersejarah dari seorang pengembang; film Ruma Maida juga memperlihatkan bagaimana kehidupan pemilik rumah yang pertama.

Suatu hari, ketika mengajar, kelasnya diganggu oleh seorang arsitek Muslim muda bernama Sakera (Yama Carlos), yang ditugaskan untuk mengusir Maida oleh Dasaad Muchlisin (Frans Tumbuan), seorang pengembang yang juga atasannya. Saat Maida dan Sakera berdebat di jalanan, mendadak terjadi kerusuhan besar di sekeliling mereka. Sakera melindungi Maida, yang merupakan keturunan Tionghoa, lalu memberitahunya bahwa dia hendak membantu Maida agar sekolah itu tetap dapat dijalankan. Namun, bangunan sekolah itu dijadwalkan untuk diruntuhkan dalam waktu satu minggu.

Setelah mereka gagal dalam usaha untuk membujuk Muchlisin untuk tetap melestarikan rumah itu, Sakera mendengar bahwa rumah itu berada di tanah sengketa. Karena itu, Maida mulai mencari bukti kepemilikan rumah tersebut, supaya bisa tetap menggunakannya. Dengan bantuan dari kelompok musik keroncong yang ada hubungan darah dengan Ishak, Maida menemukan ruang bawah tanah. Di sana, Maida dan Sakera yang sudah mulai jatuh cinta menemukan dokumentasi sejarah rumah itu. Dengan bantuan mantan pacar ibunya, seorang sejarawan Tionghoa bernama Kuan (Henky Solaiman), Maida bisa mengetahui pemilik rumah yang sebenarnya.

Ternyata Ishak, yang dibesarkan dalam gerakan kemerdekaan dan kenal dengan banyak tokoh sejarah yang penting, ditangkap oleh mata-mata Jepang bernama Maruyama (Verdi Solaiman) seorang pria yang menginginkan Nani, dengan

alasan dia merupakan blasteran Indonesia-Belanda. Setelah disiksa, Ishak dibebaskan dan mengetahui bahwa istrinya telah diperkosa dan dibunuh; anak mereka yang baru lahir, Fajar, diculik. Beberapa bulan kemudian Ishak gugur saat pesawat Dakota VT-CLA, yang membawa keperluan medis, ditembak Belanda di Yogyakarta. Sementara, Fajar dibesarkan Maruyama si penculik dan namanya diganti menjadi Dasaad Muchlisin.

Dengan informasi ini, Maida, Sakera, dan Kuan mendekati Muchlisin dan menceritakan begitu pentingnya rumah itu dalam kehidupan Muchlisin. Setelah cukup lama bergeming, Muchlisin menyuruh mereka pergi. Beberapa bulan kemudian, pada hari pernikahan Maida dan Sakera saat mereka menikah di masjid dan juga gereja. Muchlisin datang dan menyatakan bahwa dia sudah tidak ingin meruntuhkan rumah itu. Dia justru memperbaikinya dan menjadikannya sebagai sekolah untuk anak jalanan, dengan nama Ruma Maida.

1. Data Produksi

Judul	: Ruma Maida
Sutradara	: Teddy Soeriaatmadja
Produser	: Doddy M Husna P Setiono
Pemeran	: Atiqah Hasiholan Yama Carlos
Musik	: Bobby Suriadi Didit
Casting	: Yuya Mulyasih

Penata Suara : Shaft Daultsyah
 Sinematografi : Ical Tanjung
 Editor : Waluyo Ichwandiardono
 Tanggal Liris : 18 Februari 2010 (Liris untuk umum)
 Durasi : 95 Menit
 Negara : Indonesia

2. Kerabat Kerja Film

Tabel 1. Kerabat Kerja Film Ruma Maida

1	Produser	Doddy M Husna P Setiono
2	Sutradara	Teddy Soeriaatmadja
3	Casting	Yuya Mulyasih
4	Ilustrasi musik	Bobby Suriadi Didit
5	Penata Suara	Shaft Daultsyah
6	Penata Artistik	Indra Tamorrow
7	Make Up	Eba Sheba Jerry
8	Penata Kostum	Ve Verdinand
9	Sinematografi	Ical Tanjung
10	Editor	Waluyo I
11	Cerita dan skenario	Ayu Utami

3. Sinopsis

Ruma Maida adalah film yang menceritakan perjuangan seorang perempuan untuk menyelamatkan sebuah rumah bersejarah dari seorang pengembang, film Ruma Maida juga memperlihatkan bagaimana kehidupan pemilik rumah yang pertama.

Suatu hari, ketika mengajar, kelasnya diganggu oleh seorang arsitek Muslim muda bernama Sakera (Yama Carlos), yang ditugaskan untuk mengusir Maida oleh Dasaad Muchlisin (Frans Tumbuan), seorang pengembang yang juga atasannya. Saat Maida dan Sakera berdebat di jalanan, mendadak terjadi kerusuhan besar di sekeliling mereka. Sakera melindungi Maida, yang merupakan keturunan Tionghoa, lalu memberitahunya bahwa dia hendak membantu Maida agar sekolah itu tetap dapat dijalankan. Namun, bangunan sekolah itu dijadwalkan untuk diruntuhkan dalam waktu satu minggu.

Setelah mereka gagal dalam usaha untuk membujuk Muchlisin untuk tetap melestarikan rumah itu, Sakera mendengar bahwa rumah itu berada di tanah sengketa. Karena itu, Maida mulai mencari bukti kepemilikan rumah tersebut, supaya bisa tetap menggunakannya. Dengan bantuan dari kelompok musik keroncong yang ada hubungan darah dengan Ishak, Maida menemukan ruang bawah tanah. Di sana, Maida dan Sakera yang sudah mulai jatuh cinta menemukan dokumentasi sejarah rumah itu. Dengan bantuan mantan pacar ibunya, seorang sejarawan Tionghoa bernama Kuan (Henky Solaiman), Maida bisa mengetahui pemilik rumah yang sebenarnya.

Ternyata Ishak, yang dibesarkan dalam gerakan kemerdekaan dan kenal dengan banyak tokoh sejarah yang penting, ditangkap oleh mata-mata Jepang bernama

Maruyama (Verdi Solaiman) seorang pria yang menginginkan Nani, dengan alasan dia merupakan blasteran Indonesia-Belanda. Setelah disiksa, Ishak dibebaskan dan mengetahui bahwa istrinya telah diperkosa dan dibunuh; anak mereka yang baru lahir, Fajar, diculik. Beberapa bulan kemudian Ishak gugur saat pesawat Dakota VT-CLA, yang membawa keperluan medis, ditembak Belanda di Yogyakarta. Sementara, Fajar dibesarkan Maruyama si penculik dan namanya diganti menjadi Dasaad Muchlisin.

Dengan informasi ini, Maida, Sakera, dan Kuan mendekati Muchlisin dan menceritakan begitu pentingnya rumah itu dalam kehidupan Muchlisin. Setelah cukup lama bergeming, Muchlisin menyuruh mereka pergi. Beberapa bulan kemudian, pada hari pernikahan Maida dan Sakera saat mereka menikah di masjid dan juga gereja. Muchlisin datang dan menyatakan bahwa dia sudah tidak ingin meruntuhkan rumah itu. Dia justru memperbaikinya dan menjadikannya sebagai sekolah untuk anak jalanan, dengan nama Ruma Maida.

4. Pemeran

Tabel 2. Pemeran film Ruma Maida

MAIDA	SAKERA	MUCHLISIN
Seorang mahasiswi jurusan sejarah yang beragama Nasrani , Maida (Atiqah Hasiholan), mengurus sekolah gratis	seorang arsitek Muslim muda bernama Sakera (Yama Carlos), yang ditugaskan untuk mengusir Maida oleh	Seorang pengembang yang ingin meruntuhkan bangunan tempat Maida mengajar

untuk anak jalanan di Jakarta .	Dasaad Muchlisin (Frans Tumbuan), seorang pengembang yang juga atasannya.	sekolah untuk anak jalanan.
-----------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------

5. Penghargaan

Ruma Maida dinominasikan untuk dua belas Piala Citra dalam [Festival Fim Indonesia](#) pada tahun [2009](#). Film ini memenangi satu kategori